Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

Strategi Manajemen Komunikasi dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab

Mhd Nur Awaludin
Universitas Islam Riau
Email Korespondensi: mhdnurmwaludin@student.uir.ac.id

Diterima: 12-11-2023 Disetujui: 19-11-2023 Diterbitkan: 14-12-2023

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah memfasilitasi penggunaan berbagai saluran media untuk menyampaikan pesan, termasuk stasiun televisi seperti Ashiil TV. Ashiil TV, yang bermarkas di Pekanbaru, merupakan media penyiaran untuk dakwah Islam, menyiarkan ceramah agama, studi tahsin, tabligh akbar, dan kegiatan Islam lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen komunikasi dan proses produksi program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" di Ashiil TV. Penelitian ini menyelidiki proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan oleh tim Ashiil TV dalam mengemas dan menyajikan program kepada audiens, memastikan keberlanjutannya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi dua informan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaimana Ashiil TV menerapkan teori manajemen komunikasi, yang secara optimal memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi untuk membangun hubungan antarmanusia. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bagaimana Ashiil TV berhasil mengelola keberlanjutan program ini.

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi; Ashiil TV; Keberlanjutan Program.

Abstract

The rapid development of information and communication technology has facilitated the use of various media channels to convey messages, including television stations such as Ashiil TV. Ashiil TV, based in Pekanbaru, is a broadcasting medium for Islamic preaching, broadcasting religious lectures, tahsin studies, tabligh akbar, and other Islamic activities. This study aims to analyze the communication management and production process of the program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" on Ashiil TV. The research investigates the planning, organizing, implementing, and controlling processes carried out by the Ashiil TV team in packaging and presenting the program to

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

the audience, ensuring its continuity. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The research subjects include two informants. The findings reveal how Ashiil TV applies communication management theory, effectively leveraging human resources and technology to build interpersonal relationships. Additionally, the study demonstrates how Ashiil TV successfully manages the sustainability of this program.

Keywords: *Communication Management; Ashiil TV; Program Sustainability.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai media dan saluran komunikasi yang memudahkan penyampaian pesan. Media penyiaran melalui televisi, sebagai salah satu bentuk media massa, telah terbukti menjadi sarana yang sangat efisien dalam menjangkau audiens dalam jumlah besar. Dengan kemampuannya yang dapat menjangkau khalayak luas, televisi memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam penyampaian ajaran agama Islam. Kehadiran berbagai sarana dan media baru menjadi refleksi dari perkembangan media informasi di era teknologi saat ini. Dalam konteks ini, internet turut berperan besar, memungkinkan komunikasi massa untuk melampaui batas ruang dan waktu dalam penyebaran informasi.

Media sebagai alat komunikasi sangat dibutuhkan dalam masyarakat, di mana setiap individu dituntut untuk terus berkompetisi dan mencari serta menyebarkan informasi terkini. Seiring dengan kecanggihan teknologi, media massa, termasuk televisi, memainkan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi secara masal dan efektif kepada masyarakat. Salah satu contoh penerapan media massa adalah televisi sebagai alat dakwah yang mampu menyampaikan pesan agama Islam secara luas kepada masyarakat. Televisi memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara menarik dan mudah diterima oleh audiens.

Sebagai media dakwah, Ashiil TV yang berbasis di Pekanbaru, memanfaatkan televisi sebagai sarana untuk menyampaikan program-program Islam yang edukatif, seperti tausiah, kajian tahsin, dan tabligh akbar. Program-program ini diharapkan dapat memperluas wawasan keagamaan masyarakat. Ashiil TV telah berkembang pesat dengan memiliki berbagai platform media, seperti Facebook, YouTube, Instagram, dan website, yang memudahkan akses masyarakat terhadap siarannya.

Salah satu program unggulan yang menarik perhatian peneliti adalah "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab", sebuah program siaran yang memungkinkan interaksi langsung antara ustadz dan penonton, menjadikannya sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan ilmu agama.

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

Program ini disiarkan secara live dengan format dialog interaktif, memungkinkan penonton untuk langsung bertanya dan mendapatkan jawaban dari ustadz, yang sangat diminati oleh masyarakat.

Namun, meskipun Ashiil TV telah berhasil mencapai posisi yang cukup baik di antara stasiun televisi dakwah lainnya, tantangan terbesar yang dihadapi adalah mempertahankan eksistensinya di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan persaingan yang ketat antar stasiun televisi. Data jumlah penonton menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, stabilitas audiens masih perlu diperhatikan.

Penting untuk menganalisis bagaimana manajemen komunikasi di Ashiil TV dalam mengelola program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" dapat berkontribusi pada eksistensi dan daya tarik program tersebut. Penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang dilakukan oleh tim produksi dalam menjaga kualitas program siaran agar tetap relevan dan diminati oleh penonton. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada manajemen komunikasi dan produksi program siaran, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dapat memengaruhi eksistensi program tersebut.

Peran media massa dalam perkembangan sosial dan keagamaan, serta tantangan yang dihadapi Ashiil TV dalam menjaga eksistensinya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai manajemen komunikasi dalam industri media televisi, khususnya yang terkait dengan penyiaran dakwah Islam.

KERANGKA TEORI

Strategi Manajemen Komunikasi Penyiaran

Pengelolaan strategi komunikasi dalam penyiaran memainkan peran kritis dalam memastikan pertukaran informasi yang efektif di antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk sumber pesan, penerima, dan saluran komunikasi. Proses komunikasi yang efektif melibatkan berbagai mode pesan, termasuk verbal, tertulis, atau isyarat non-verbal, yang memungkinkan akses luas melalui platform seperti koran, radio, televisi, dan media digital. Penerima pesan ini, yang sering disebut sebagai “komunikator,” merupakan audiens yang dituju untuk informasi yang disebarkan oleh sumber. Dampak atau efek yang dihasilkan mencerminkan perubahan yang terjadi pada pengetahuan, sikap, atau perilaku penerima setelah memproses informasi yang diterima, sehingga menyoroti pentingnya strategi komunikasi yang diterapkan (Martinát et al., 2022; Thani et al., 2019).

Perencanaan komunikasi strategis dan operasional sangat penting dalam menetapkan kerangka kerja di mana komunikasi ini berlangsung.

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

Perencanaan komunikasi strategis menekankan kebijakan jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan, sementara perencanaan komunikasi operasional berfokus pada implementasi praktis teknik-teknik spesifik dan infrastruktur komunikasi yang diperlukan, serta menggambarkan bagaimana pertukaran informasi akan terjadi sehari-hari (Bakar et al., 2020; Jandevi, 2019). Perencanaan komunikasi selaras dengan fungsi multifaset komunikasi dalam organisasi, yang meliputi kontrol, motivasi, ekspresi emosional, dan penyebaran informasi yang secara kolektif mempengaruhi perilaku anggota organisasi (Bakar et al., 2020; Jandevi, 2019).

Komunikasi sangat penting dalam mengelola perilaku organisasi, memfasilitasi berbagi informasi penting, dan memotivasi serta menyelaraskan anggota tim menuju tujuan bersama. Robbins (2008) membahas dinamika komunikasi dalam kelompok, di mana tujuan komunikasi melampaui sekadar berbagi informasi untuk mencakup pengendalian perilaku dan memastikan target organisasi tercapai (Bakar et al., 2020; Jandevi, 2019). Aspek fungsional komunikasi ini ditekankan oleh teori-teori organisasi yang menyoroti peran kepercayaan, pengambilan keputusan partisipatif, dan inklusi perspektif pemangku kepentingan, yang meningkatkan keterlibatan dalam konteks strategis dan operasional (Kwok et al., 2018; Zanudin et al., 2019).

Manajemen Industri Media

Manajemen, sebagai proses yang melibatkan rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan kepemimpinan, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Fungsi manajemen ini melibatkan proses pengambilan keputusan yang strategis untuk merencanakan langkah-langkah organisasi, mengorganisir sumber daya yang ada, serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan tindakan untuk memastikan tujuan tercapai (Riinawati, 2021). Manajemen komunikasi, sebagai bagian dari manajemen, menggabungkan prinsip-prinsip manajemen dengan konsep komunikasi, yang bertujuan untuk membangun hubungan antara organisasi dan publik melalui pertukaran informasi yang efektif. Manajemen komunikasi membantu dalam menyelaraskan tujuan komunikasi dengan tujuan organisasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Proses produksi dalam industri media, khususnya televisi, adalah kegiatan yang melibatkan berbagai tahapan mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Tahap praproduksi mencakup perencanaan ide atau konsep, penulisan naskah, pembentukan tim, serta persiapan anggaran dan keperluan lainnya. Pada tahap produksi, ide yang telah direncanakan diwujudkan melalui pengambilan gambar, baik itu dengan teknik perekaman (taping) maupun siaran langsung (live). Pasca produksi melibatkan penyuntingan gambar dan suara, pengisian grafik, serta evaluasi hasil produksi untuk memastikan bahwa program siaran dapat diterima dengan

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

baik oleh audiens. Seluruh proses produksi program siaran ini melibatkan banyak pihak, termasuk produser, sutradara, teknisi, dan kru lainnya yang bekerja sama dalam menghasilkan program yang berkualitas.

Manajemen komunikasi yang efektif dalam produksi program siaran, seperti yang diterapkan di Ashiil TV, memerlukan koordinasi yang baik antara tim produksi dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks ini, manajemen komunikasi memiliki peran penting dalam mempertahankan eksistensi program siaran dengan memastikan bahwa komunikasi antar anggota tim berjalan lancar, informasi disampaikan dengan tepat, dan tujuan program tercapai. Melalui penerapan manajemen komunikasi yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada dan mengatasi tantangan dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi program siaran di tengah persaingan media yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara deskriptif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin menggambarkan keadaan atau kondisi yang ada di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau membuat generalisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan, terutama terkait dengan manajemen komunikasi yang diterapkan dalam mempertahankan eksistensi program siaran "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" di Ashiil TV.

Subjek penelitian ini adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang manajemen komunikasi yang dijalankan di Ashiil TV, khususnya manajer dan supervisor yang terlibat langsung dalam pengelolaan program tersebut. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam mengelola program siaran yang dapat memberikan informasi penting mengenai strategi dan tindakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam mempertahankan eksistensi program tersebut. Adapun objek penelitian adalah fokus utama yang ingin diteliti, yaitu manajemen komunikasi dalam mempertahankan eksistensi program siaran "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" di Ashiil TV Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan di Ashiil TV, yang terletak di Jl. Lintas Sumatra, Labuh Baru Bar, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian pada stasiun televisi lokal yang menjalankan program dakwah Islam. Waktu penelitian direncanakan berlangsung mulai Januari hingga April, dengan tahapan kegiatan yang meliputi persiapan, riset lapangan, analisis data, serta penulisan dan revisi skripsi.

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan program siaran di Ashiil TV, seperti manajer, supervisor, dan kru program. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan arsip yang ada di Ashiil TV, seperti gambar umum, struktur organisasi, jumlah karyawan, serta tugas dan peran manajer. Kedua jenis data ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi dan operasi yang berlangsung di Ashiil TV.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan program dan strategi manajemen komunikasi yang diterapkan untuk mempertahankan eksistensi program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab". Wawancara dilakukan dengan manajer dan karyawan yang terlibat dalam program tersebut untuk menggali informasi lebih dalam mengenai peran mereka dalam pengelolaan dan pengembangan program siaran. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari buku referensi, laporan, foto, serta rekaman video yang dapat memperkaya informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi data melalui berbagai sumber, metode pengumpulan data, dan waktu yang berbeda. Dengan triangulasi sumber, peneliti memastikan kredibilitas data yang diperoleh dengan membandingkan informasi dari berbagai informan. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengulangi wawancara pada waktu atau situasi yang berbeda untuk memastikan konsistensi data yang didapatkan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan pengorganisasian dan pengklasifikasian data yang diperoleh, kemudian mencari pola atau hubungan yang dapat memberikan temuan yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen komunikasi dapat berkontribusi dalam mempertahankan eksistensi program siaran di Ashiil TV. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai praktik manajemen komunikasi yang diterapkan dalam industri media dakwah, khususnya dalam konteks televisi lokal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana manajemen komunikasi diterapkan dalam mempertahankan eksistensi program siaran "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab" di Ashiil TV Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi di Ashiil TV memainkan

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

peran yang sangat penting dalam mengelola dan mempertahankan eksistensi program siaran tersebut di tengah pesatnya perkembangan media masa kini.

Di era teknologi yang semakin berkembang, masyarakat kini dapat mengakses informasi dan hiburan kapan saja dan di mana saja, yang menciptakan tantangan besar bagi stasiun televisi, termasuk Ashiil TV, untuk mempertahankan kualitas siaran dan eksistensinya. Media massa, termasuk televisi dan media sosial, memiliki peran penting sebagai agen perubahan yang dapat memberikan pencerahan dan pendidikan kepada masyarakat. Ashiil TV, sebagai salah satu stasiun televisi dakwah, memanfaatkan peranannya dalam menyampaikan informasi keagamaan melalui berbagai media, baik yang lama seperti televisi maupun media baru seperti internet dan media sosial.

Ashiil TV memiliki sistem manajemen yang teratur dan terorganisir dengan baik untuk mendukung pengelolaan program-program siaran, termasuk program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab". Hasil wawancara dengan manajer dan supervisor menunjukkan bahwa perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan teknologi yang begitu cepat. Setiap program siaran harus dikelola dengan komunikasi yang efektif antar tim, baik dalam aspek administrasi maupun produksi. Pembagian kerja yang jelas di antara staf dan kru program sangat penting untuk memastikan bahwa setiap bagian dari proses produksi berjalan dengan lancar dan hasilnya optimal. Manajemen komunikasi yang baik tidak hanya mengarah pada pengorganisasian tugas-tugas, tetapi juga memastikan bahwa seluruh tim bekerja dengan sinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, faktor pendukung dan penghambat juga turut mempengaruhi eksistensi program. Salah satu faktor pendukung utama adalah kehadiran ustadz yang terkenal, seperti Ustadz Maududi Abdullah, yang dapat menarik perhatian pemirsa dan meningkatkan eksistensi program. Selain itu, sistem siaran yang menggunakan media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook juga sangat membantu dalam memperluas jangkauan program. Faktor penghambat utama yang dihadapi Ashiil TV adalah kendala teknis, seperti kualitas sinyal yang kurang baik dan ketidakhadiran ustadz yang menjadi narasumber dalam beberapa episode. Meskipun demikian, Ashiil TV berusaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan terus berinovasi dalam pengelolaan program siaran.

Proses manajemen komunikasi di Ashiil TV juga melibatkan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa program-program yang disiarkan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Manajer dan supervisor melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja setiap divisi untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui rapat kerja yang dijadwalkan setiap minggu dan juga setelah setiap sesi syuting. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas program siaran secara berkesinambungan.

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Journal of Communication Management and Organization
Desember 2023, Vol. 2, No. 2, pp.110-118
E-ISSN: 2830-1439

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen komunikasi di Ashiil TV telah berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti dari penerapan sistem manajemen komunikasi yang terorganisir dengan baik, dimana setiap anggota tim, terutama manajer dan kru, telah memahami dan melaksanakan tugas mereka sesuai dengan harapan. Meskipun terkadang terdapat tantangan, namun masalah tersebut dapat dihadapi dengan kerja sama yang erat dan saling mendukung antar individu dalam tim. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang sesuai dengan keahlian setiap anggota, serta komunikasi yang terbuka dan transparan antara pimpinan dan kru telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan efektif. Ini semua berkontribusi pada upaya untuk mempertahankan eksistensi Ashiil TV, terutama pada program "Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab", dengan tetap menjaga kualitas dan keselarasan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen komunikasi di Ashiil TV memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga eksistensi program siaran. Keberhasilan dalam mengatur dan mengelola komunikasi antar anggota tim dan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi masing-masing individu telah meningkatkan efektivitas kerja dan kontribusi setiap anggota terhadap pencapaian tujuan bersama. Meskipun menghadapi tantangan dalam konsistensi program akibat pandemi Covid-19, Ashiil TV telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mempertahankan eksistensi program-programnya, terutama setelah melewati masa-masa sulit. Dengan adanya manajemen komunikasi yang baik, Ashiil TV semakin siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan media yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

Bakar, H. A., Mohamad, B., & Herman, I. (2020). Leader - Member Exchange and Superior-Subordinate Communication Behavior: A Case of a Malaysian Organization. *Malaysian Management Journal*, *8*. https://doi.org/10.32890/mmj.8.1.2004.8756

Jandevi, U. (2019). Communication Strategy to Improve Women's Political Participation in Indonesia. *International Journal of Communication and Society*, *1*(2), 68–81. https://doi.org/10.31763/ijcs.v1i2.46

Kwok, M., Johnson, L., & Pojani, D. (2018). Discretion and the Erosion of Community Trust in Planning: Reflections on the Post-political. *Geographical Research*, *56*(4), 382–392. https://doi.org/10.1111/1745-5871.12310

Martinát, S., Chodkowska-Miszczuk, J., Kulla, M., Navrátil, J., Klusáček, P.,

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)

Dvořák, P., Novotný, L., Krejčí, T., Pregi, L., Trojan, J., & Frantál, B. (2022). Best Practice Forever? Dynamics Behind the Perception of Farm-Fed Anaerobic Digestion Plants in Rural Peripheries. *Energies*, *15*(7), 2533. https://doi.org/10.3390/en15072533

Riinawati, R. (2021). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*.

Thani, P., Kc, R., Sharma, B. K., Kandel, P., & Nepal, K. (2019). Integrating Biodiversity Conservation and Ecosystem Services Into Operational Plan of Community Forest in Nepal : Status and Gaps. *Banko Janakari*, *29*(1), 3–11. https://doi.org/10.3126/banko.v29i1.25149

Zanudin, K., Ngah, I., & Misnan, S. H. (2019). Limitations on Community Participation in Planning Decision-Making in Peninsular Malaysia: A Review of Recent Studies. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, *7*(4), 131–147. https://doi.org/10.14246/irspsd.7.4_131

This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0)